

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Indonesia yang beralamat di Jalan Prof. DR. Ir R Roosseno, Kukusan, Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Penelitian ini akan dilakukan dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2023 – 19 Juli 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam upaya untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang memproses penelitian dengan menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis hal yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan.

Pendekatan kuantitatif ini dijadikan sebagai metode pengumpulan data melalui respon dari objek (*audience*) dalam menjawab berbagai kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif ini harus terstruktur agar pelaksanaannya bisa berlangsung secara sistematis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel x (manajemen krisis *hacker* Bjorka) berpengaruh terhadap variabel y (reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika) melalui teori manajemen krisis dan reputasi sebagai landasan dan acuan untuk melakukan penafsiran sesuai dengan keadaan yang ada.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini disebabkan peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh manajemen krisis *hacker* Bjorka dengan reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) manajemen krisis *hacker* Bjorka dan variabel terikat (y) reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika yang

dalam hal ini objek (*audience*) akan tertuju pada mereka yang memiliki kriteria sebagai responden.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang dirasa tepat untuk diterapkan ialah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2018).

Dalam melakukan survei ini, peneliti menggunakan kuisisioner atau angket yang akan diisi oleh responden sebagai sampel dari populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif, berdasarkan pada pengumpulan data yang kemudian digambarkan dalam bentuk tabel dari data-data yang telah diolah.

3.4 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

3.4.1.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian (Ningsih, 2021). Pada penelitian ini, variabel bebas yang telah ditentukan adalah manajemen krisis *hacker* Bjorka.

3.4.1.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud ialah reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika.

3.4.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

No	Variabel X	Dimensi	Indikator
1	Manajemen Krisis	Perencanaan Manajemen Krisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah <i>hacker</i> Bjorka. 2. Merencanakan tanggapan sebagai langkah awal untuk menanggulangi krisis <i>hacker</i> Bjorka ini.
Upaya Menanggulangi Krisis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk badan khusus yang dibentuk untuk menangani krisis ini. 2. Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Polri, BSSN, dan yang lainnya untuk mempercepat proses penanganan krisis akibat kasus <i>hacker</i> Bjorka ini . 	
Peran <i>Public Relations</i>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi dan keterbukaan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam menyajikan kabar terbaru terkait <i>hacker</i> Bjorka. 2. Melakukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk tetap menjalin hubungan baik dengan semua pihak disaat krisis melanda. 	

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

No	Variabel Y	Dimensi	Indikator
2	Reputasi	<i>Behavior</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Komunikasi dan Informatika memberikan pernyataan bahwa kasus kebocoran data yang disebabkan oleh <i>hacker</i> Bjorka bukan merupakan kesalahan mereka. 2. Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki kode etik yang harus dipatuhi seluruh anggota organisasinya.
		<i>Performance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Komunikasi dan Informatika dianggap kurang tanggap dalam melakukan pencegahan dan pemeliharaan <i>privacy</i> data masyarakat Indonesia. 2. Kementerian Komunikasi dan Informatika melakukan investigasi secara lebih mendalam setelah sampel yang diberikan <i>hacker</i> Bjorka dinyatakan valid.
		<i>Communication</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Komunikasi dan Informatika secara berkala menyampaikan informasi terkait pengembangan kasus <i>hacker</i> Bjorka baik melalui media massa maupun melalui lama website pribadinya. 2. Kementerian Komunikasi dan Informatika terbuka dalam menyampaikan informasi yang harus diketahui oleh masyarakat Indonesia.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti (Amirullah, 2015). Dalam penelitian ini, populasinya ialah mahasiswa Universitas Indonesia dengan jurusan Teknik Komputer sejumlah 365 mahasiswa per semester genap tahun 2022.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah suatu sub-kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah sub kelompok dari populasi yang nantinya akan diberikan kuisioner untuk kemudian dijawab dan menghasilkan data. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada, digunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel atau jumlah responden.

N = Ukuran populasi.

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Penghitungan Sampel dari populasi 365 mahasiswa Universitas Indonesia untuk penelitian ini ialah sebagai berikut.

$$n = \frac{365}{1+(365 \times 9,8\%^2)}$$

$$n = \frac{365}{1+(365 \times 0,098^2)}$$

$$n = \frac{365}{1+(365 \times 0,0096)}$$

$$n = \frac{365}{1+(3,5)}$$

$$n = \frac{365}{4,5} \quad n = 81 = 90$$

Untuk mengetahui besaran jumlah sampel pada tiap angkatan maka dilakukan penghitung dengan menggunakan *stratified random sampling* terhadap 90 data sampel yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin.

1. Angkatan 2019

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{78}{365} \times 90$$

$$n_i = 19$$

2. Angkatan 2020

$$n_i = \frac{87}{365} \times 90$$

$$n_i = 21$$

3. Angkatan 2021

$$n_i = \frac{81}{365} \times 90$$

$$n_i = 20$$

4. Angkatan 2022

$$n_i = \frac{119}{365} \times 90$$

$$n_i = 30$$

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini merupakan sumber segala sesuatu yang menghasilkan banyak pemahaman, data dan informasi. Data yang benar akan membawa pada kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrument pengumpul data atau pengukur objek dari suatu variabel (Arikunto, 2013).

3.6.1 Uji Validitas

3.6.1.1 Pengertian Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan tes untuk mengukur apa yang diukur dalam pembelajaran (Erlinawati & Muslimah, 2021). Data yang valid adalah data yang sama antara data yang disajikan peneliti dengan data yang riil dihasilkan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pengertian di atas validitas tes yaitu tingkat ketepatan antara perangkat penilaian yang menandakan dimana tes mengukur apa yang sedang diukur (Hikmah & Muslimah, 2021).

3.6.1.2 Penghitungan Validitas Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X 30 Responden

Variabel X Manajemen Krisis			
Pertanyaan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
P1	0,361	0.566**	VALID
P2	0,361	0.688**	VALID
P3	0,361	0.681**	VALID
P4	0,361	0.780**	VALID
P5	0,361	0.486**	VALID
P6	0,361	0.557**	VALID
P7	0,361	0.498**	VALID
P8	0,361	0.667**	VALID
P9	0,361	0.688**	VALID
P10	0,361	0.759**	VALID
P11	0,361	0.640**	VALID
P12	0,361	0.532**	VALID
P13	0,361	0.653**	VALID
P14	0,361	0.777**	VALID
P15	0,361	0.652**	VALID

Berdasarkan perolehan data yang dihitung menggunakan SPSS dari 30 responden diperoleh data yang valid untuk seluruh instrumen pertanyaan pada variabel X manajemen krisis.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y 30 Responden

Variabel Y Reputasi			
Pertanyaan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
P1	0,361	0.811**	VALID
P2	0,361	0.726**	VALID
P3	0,361	0.459*	VALID
P4	0,361	0.736**	VALID
P5	0,361	0.805**	VALID
P6	0,361	0.642**	VALID
P7	0,361	0.366*	VALID
P8	0,361	0.797**	VALID
P9	0,361	0.552**	VALID
P10	0,361	0.623**	VALID
P11	0,361	0.763**	VALID
P12	0,361	0.672**	VALID

Berdasarkan perolehan data yang dihitung menggunakan SPSS dari 30 responden diperoleh data yang valid untuk seluruh instrumen pertanyaan pada variabel Y reputasi.

3.6.2 Uji Reliabilitas

3.6.2.1 Pengertian Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain keandalan, keteguhan, terpercaya, stabilitas, dan konsisten, tetapi gagasan utama yang termuat dalam konsep reliabilitas yakni rentang dimana pengukuran dapat diandalkan (Azwar, 2011). Dapat dipahami bahwa keandalan ini secara khusus mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang termuat dalam kuisioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrument penelitian.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

1. Alfa Cronbach

Pengujian menggunakan uji Alfa Cronbach ditujukan untuk menguji instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu (Adamson & Prion, 2013). Instrumen yang termasuk dalam uji ini berbentuk esai, angket atau kuisisioner. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach ialah sebagai berikut.

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_1 = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Rumus varian item dan varian total,

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

s_i^2 = Varians tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

s_t^2 = varians total

X_t = skor total

3.6.2.3 Penghitungan Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X 30 Responden

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	15

Berdasarkan penghitungan data untuk 30 responden diperoleh data untuk reliabilitas, yaitu 0,889. Untuk dapat dikatakan reliabel maka data tersebut harus memenuhi kriteria $> 0,80$. Dengan demikian $0,889 > 0,80$ yang berarti bahwa instrument pertanyaan variabel X dapat dikatakan reliabel dengan konsistensi reliabilitas yang kuat.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y 30 Responden

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	12

Berdasarkan penghitungan data untuk 30 responden diperoleh data untuk reliabilitas, yaitu 0,868. Untuk dapat dikatakan reliabel maka data tersebut harus memenuhi kriteria $> 0,80$. Dengan demikian $0.868 > 0,80$ yang berarti bahwa instrument pertanyaan variabel Y dapat dikatakan reliabel dengan konsistensi reliabilitas yang kuat.

3.7 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Pada penelitian ini digunakan skala likert untuk menjadi acuan dalam pengambilan data penelitian berdasarkan jawaban responden. Skala likert yang digunakan ialah dengan 4 (empat) tingkat jawaban.

Tabel 3.7 Skala Likert

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif (Syahrums & Salim, 2012). Penelitian ini memiliki dua teknik pengumpulan data yang terdiri dari pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

3.8.1 Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2013). Data primer yang digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dari objek yang diteliti ialah menggunakan kuisisioner yang akan diisi oleh responden sesuai sampel yang sudah ditetapkan sebelumnya dan hasil yang diperoleh akan dikembangkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan penelitian yang sudah ada.

3.8.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku, jurnal ilmiah, media online, aplikasi *search engine*, dan penelitian terdahulu serta pemaparan yang disampaikan oleh dosen sebagai sumber data sekunder.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis data, yaitu sebagai berikut.

3.9.1 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi berdasarkan sampel dan menginterpretasi data menjadi sebuah kesimpulan (Eldanto, 2018). Statistika inferensial adalah bagian statistika yang membahas cara melakukan analisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi (Rinaldi, 2020). Ruang lingkup pembahasan statistika inferensial, yaitu: analisis korelasi, pengujian rata-rata, analisis regresi linier sederhana, analisis varians, analisis kovarians, dan lain sebagainya.